

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Gambaran sistem pengupahan yang ada pada BMT Al-Falah Cirebon menunjukkan bahwa sistem pengupahan disana menggunakan sistem pengupahan menurut jangka waktu tertentu yaitu suatu sistem pemberian upah yang dibayarkan menurut jangka waktu tertentu, dan sistem nilai dimana penentuan jumlah upah ditentukan berdasarkan kelompok pekerjaan.
2. Gambaran tingkat produktivitas karyawan di BMT Al-Falah Cirebon menunjukkan bahwa tingkat produktivitas karyawan disana cukup baik meskipun tidak mencapai kesempurnaan. Hal ini dapat terlihat dari usaha-usaha yang dilakukan BMT dalam meningkatkan produktivitas karyawan terbukti dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja dan mencapai target yang diinginkan.
3. Dari hasil uji statistik mengenai pengaruh upah terhadap peningkatan produktivitas karyawan diperoleh nilai koefisien korelasi  $r = 0,893$ , setelah dikonfirmasi dengan nilai rho tabel sebesar 0.506 dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 16$ , menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara upah dengan peningkatan produktivitas karyawan. Uji signifikansi distribusi student diperoleh  $t = 7,440$  dikonfirmasi dengan tabel  $t$  dengan taraf kesalahan 1% sebesar 2,583 berarti harga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $7,440 > 2,583$ ) dan taraf kesalahan 5% sebesar 2,921 berarti  $t$

hitung lebih besar dari t tabel ( $7,440 > 2,921$ ). Artinya, upah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas karyawan di BMT Al-Falah Cirebon. Analisis koefisien determinasi diperoleh  $KD = 79,8\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa upah pada BMT Al-Falah mempunyai dampak terhadap peningkatan produktivitas karyawan sebesar  $79,8\%$ . Dengan demikian keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas karyawan dipengaruhi oleh besarnya upah. Sehingga apabila dalam menentukan jumlah upah BMT Al-Falah Cirebon mengacu pada faktor penentuan upah maka tingkat produktivitas akan meningkat dengan baik. Hal ini tentu akan meningkatkan keuntungan BMT dan karyawan.

## B. Saran

Dalam menentukan jumlah upah, BMT Al-Falah perlu melihat beberapa faktor yaitu:

1. Ketetapan pemerintah

Hendaknya dalam menentukan upah BMT mengacu pada upah minimum yang telah ditentukan oleh pemerintah.

2. Kemampuan perusahaan

Hendaknya dalam menentukan upah BMT harus menyesuaikan dengan kemampuan financial BMT. hal ini dapat diatasi dengan cara membatasi jumlah penerimaan karyawan.

3. Tuntutan pekerja

Hendaknya dalam menentukan upah BMT menyediakan surat perjanjian kerja yang kemudian dirundingkan dengan karyawan.

4. Produktivitas

Hendaknya BMT lebih berusaha lagi untuk meningkatkan produktivitas karyawan, hal ini dapat diatasi dengan cara penyeleksian karyawan yaitu menyesuaikan *background* pendidikan dengan pekerjaan.

